PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

HIDAYAH APRINI
NIM : 922 15 045

TESIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2017

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

HIDAYAH APRINI
NIM : 922 15 045

Disetujui untuk disampaikan kepada Panitia Penguji

Pada Tanggal: Agustus 2017

Pembimbing,

Ketua	Anggota
Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E	Dr. Hj. Choiriyah, S.E., M.Si
NIDN: 0024066706	NIDN: 0211116203

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Omar Hendro, SE.,M.Si
NIDN/NBM: 0213106902/790437

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

HIDAYAH APRINI
NIM : 922 15 045

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar magister Sains dalam bidang Ilmu Manajemen ini telah disetujui oleh Tim Penguji pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Palembang, 13 September 2017

Ketua

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIDN: 0024066706

Sekretaris

Dr. Omar Hendro, SE.,M.Si
NIDN/NBM: 0213106902/790437

Anggota I

Dr. Fatimah, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0205026201/859197

Anggota II

Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si
NIDN: 0002095507

Anggota III

Dr. Hj. Choiriyah, S.E., M.Si
NIDN: 0211116203

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayah Aprini
NIM : 922 15 045
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Sains baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis Saya ini adalah murni gagasan rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

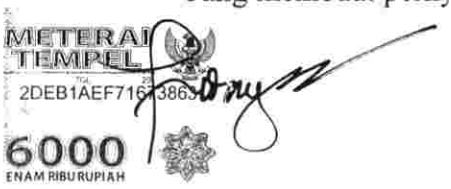

Hidayah Aprini

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S.Al-Baqarah: 286)

Kupersembahkan untuk:

- *orangtuaku & guruku*
- *saudara-saudaraku & sahabat-sahabatku*

ABSTRACT

This study aims to analyze effect of financial performance and corporate governance on firm value with corporate social responsibility as moderation variable in mining companies Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. Financial performance with proxy return on equity (ROE) and return on asset (ROA) and corporate governance are the independent variables. Moreover, firm value is the dependent variable and corporate social responsibility is the moderation variable.

Sampling technique used is purposive sampling with 21 mining companies as samples for 102 observations. Secondary data is collected using annual report from Indonesian Stock Exchange (IDX). Method of analysis used classical assumption test and tested the Goodness of Fit by coefficient of determination (R2) Adjusted R-Square, F test, and t test.

The results show that financial performance proxy return on assets (ROA) and corporate governance proxy management ownership influence positive significantly on firm value. Then financial performance proxy return on equity (ROE) and return on assets (ROA) and corporate governance proxy of management ownership influence positive significantly on firm value. Furhermore, corporate social responsibility (CSR) moderates financial performance and firm value in mining companies Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Financial Performance, Corporate Governance, Firm Value and Corporate Social Responsibility.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Variabel independen yang digunakan adalah kinerja keuangan proxy *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *corporate governance*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan pertambangan. Pengumpulan data menggunakan cara observasi berupa data-data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yaitu sebanyak 102 observasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan diuji dengan Uji *Goodness of Fit* dilihat dari koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R-Square*, Uji F, dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan proxy *return on asset* (ROA) dan *corporate governance* proxy kepemilikan manajemen signifikan positif dan signifikan memengaruhi terhadap nilai perusahaan. Kemudian kinerja keuangan proxy *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *corporate governance* proxy kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan signifikan positif dan signifikan memengaruhi di moderasi *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Governance*, Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena atas RidhoNya jualah penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia",** dan tidak lupa pula Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutNya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini juga banyak sekali mendapatkan hambatan, akan tetapi atas do'a orang tua Saya sehingga Saya dapat menyelesaikan studi Saya tepat pada waktunya.

Selain itu pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE.,MM, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Omar Hendro SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE.,ME, selaku Pembimbing I dalam penyusunan tesis yang telah memberikan saran-saran dan bantuannya sehingga dapat diselesaikannya tesis ini.

5. Ibu Dr. Hj. Choiriyah, SE.,M.Si, selaku Pembimbing II dalam penyusunan tesis yang telah memberikan saran-saran dan bantuannya sehingga dapat diselesaikannya tesis ini.
6. Para dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Manajemen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Saudara-saudaraku yang telah mendo'akan dan memberi motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan angkatan XX dan se-almamaterku yang banyak memberikan support dan bantuannya.

Penulis menyadari, masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan tesis ini, namun penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat besar bagi pembaca. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata yang kurang berkenan sekaligus kesalahan baik yang sengaja maupun yang tidak disengaja.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua. Semoga kebaikan dan amal ibadah kita semua diterima oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Palembang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
HALAMAN MOTTO v
ABSTRACT vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1
B . Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 13
D. Signifikansi Penelitian 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori 16
B. Penelitian Sebelumnya 26
C. Kerangka Pemikiran 30
D. Hipotesis 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 38
B. Data 40
C. Variabel 41
D. Populasi dan Sampel 45
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Metode Analisis 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil 57

B. Pembahasan 80

C. Implikasi 85

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan 87

B. Rekomendasi 88

DAFTAR PUSTAKA xv

LAMPIRAN xxi

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel 44
Tabel III.2 Seleksi Sampel Penelitian Periode 2011-2015 46
Tabel III.3 Daftar Sampel 47
Tabel IV.1 Deskriptif Variabel Penelitian 57
Tabel IV.2 Hasil Uji Autokorelasi 61
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas 62
Tabel IV.4 Hasil Model Summary Persamaan 1 63
Tabel IV.5 Hasil Model Summary Persamaan 2 63
Tabel IV.6 Hasil Model Summary Persamaan 3a 64
Tabel IV.7 Hasil Model Summary Persamaan 3b 65
Tabel IV.8 Hasil Model Summary Persamaan 4a 66
Tabel IV.9 Hasil Model Summary Persamaan 4b 67
Tabel IV.10 Hasil Model Summary Persamaan 4c 67
Tabel IV.11 Hasil Model Summary Persamaan 4d 68
Tabel IV.12 Hasil Uji Kelayakan Model Persamaan 1 69
Tabel IV.13 Hasil Uji Kelayakan Model Persamaan 2 69
Tabel IV.14 Hasil Uji Kelayakan Model Persamaan 3a 70
Tabel IV.15 Hasil Uji Kelayakan Model Persamaan 3b 70
Tabel IV.16 Hasil Uji Kelayakan Model Persamaan 4a 71
Tabel IV.17 Pengujian Hipotesis 1 72
Tabel IV.18 Pengujian Hipotesis 2 74
Tabel IV.19 Pengujian Hipotesis 3a 76
Tabel IV.20 Pengujian Hipotesis 3b 77
Tabel IV.21 Pengujian Hipotesis 4 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 36
Gambar IV.1 *Uji Normalitas* 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Pertambangan
Lampiran 2. Rekap Assets, Liabilities, Equity, MVE dan *Firm Value* 2011-2015
Lampiran 3. Rekap Variabel Independen dan Dependen 2011-2015
Lampiran 4. Rekap Hasil Data Olah SPSS
Lampiran 5. Data Output SPSS Asumsi Klasik
Lampiran 6. Data Output SPSS Hasil Model Summary
Lampiran 7. Data Output SPSS Hasil Uji Kelayakan Model
Lampiran 8. Data Output SPSS Pengujian Hipotesis
Lampiran 9. Rekap Data CSR Tahun 2011-2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public* (Retno dan Denies Priantinah, 2012). Pendirian suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan, seperti mencapai manfaat maksimal atau keuntungan sebanyak mungkin, memberikan kemakmuran kepada pemilik dan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2005). Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Susantor dan Subekti, 2013 dalam Andi Prima, 2016).

Salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut yang dapat dicerminkan dari harga

sahamnya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Anwar et al., 2010). Menurut Zuraedah (2010) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan (Ardimas, 2014).

Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama ROE dan ROA, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor.

Dalam mengukur kinerja perusahaan investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. *Return on equity* (ROE) dan r*eturn on asset* (ROA) adalah contoh indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Rasio profitabilitas atau efisiensi digunakan untuk mengukur efisiensi aktiva perusahaan atau sekelompok aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan pendekatan penjualan dan pendekatan investasi (Home 1992 dalam Ardimas, 2014).

Cukup banyak penelitian yang mengkaji hubungan ROE dan ROA terhadap nilai perusahaan/*firm value* namun masih menunjukkan hasil yang belum konsisten sepenuhnya. Suranta dan Pratana (2004) menemukan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian oleh Astika Damayanti (2015) menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) direspon positif oleh investor. Penelitian lain oleh Ardimas dan Wardoyo (2014) juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Febriana (2013) juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian Oktyas Ayu (2015) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan juga dengan penelitian Yuniasih dan Wirakusuma (2007) ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Banyak penelitian yang memeriksa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diantaranya Ulupui (2007) menjelaskan teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut. Semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Penelitian lain mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dilakukan oleh Cahyaningdyah dan Ressany (2012). Untuk pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, Zuraedah (2010) mengemukakan bahwa variabel-variabel yang diuji yaitu ROA, CSR dan interaksi antara ROA dan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili dengan Tobin's Q, kemudian penelitian-penelitian lain seperti Yuniasih dan Wirakusuma (2007) dan Amri (2011). ROA adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga rasio ini disebut juga dengan earning power karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuantungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan (Brigham and Houston, 2010 dalam Sulthon, et.al, 2016).

Kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari faktor keuangannya saja, namun juga dari faktor non keuangan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor, *Good Corporate Governance (disingkat:* GCG) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah faktor non keuangan yang sangat perlu dipertimbangkan perusahaan. Selain kinerja keuangan tersebut, GCG salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ruru

(2002) dalam Derby (2013) menyatakan bahwa lemahnya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya transparansi dalam pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pemberdayaan komisaris sebagai alat pengawasan untuk kegiatan manajemen, dan ketidakmampuan akuntan dan auditor dalam berkontribusi terhadap sistem pengawasan keuangan perusahaan. Mereka akan menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya dalam bentuk keuntungan yang maksimal, pengembangan perusahaan dalam persaingan bisnis, dan kepuasan stakeholders.

Tumirin (2007), menyatakan adanya penerapan GCG akan mempengaruhi tercapai nya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, sedangkan dorongan dari peraturan (regulatory driven) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006).

Mekanisme *corporate governance* meliputi banyak hal, antara lain: jumlah dewan komisaris, indepedensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan keberadaan komite audit. Dengan adanya salah satu mekanisme GCG ini diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem GCG diharapkan kinerja tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai (Wardoyo dan Veronica, 2013). Penelitian mengenai hubungan GCG dan nilai perusahaan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan signifikan negatif. Windah dan Andono (2013) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin Q, sementara diukur dengan ROE memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, Debby et al. (2013), penelitian menunjukkan bahwa 1) GCG tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dan 2) karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan pada beberapa penelitian. Mendra dan Widanaputra (2012) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan publik, apakah itu diukur dengan ROE, ROA, atau Tobins Q. Itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012)

yang menunjukkan 1) GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan ukuran, jenis industri, profitabilitas, dan leverage sebagai variabel kontrol dan 2) Pengungkapan tata kelola perusahaan dan CSR memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Kemudian juga terdapat beberapa hubungan yang sama seperti Siallagan dan Machfoedz (2006) dan Beiner (2005). Penelitian lain Nurhayati dan Medyawati (2012) mengemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG dan CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidak konsistenan hubungan antara kinerja keuangan dengan proksi ROE, ROA dan *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, diduga terdapat variabel kontingen yang turut menginteraksi. Dalam penelitian ini, variabel kontingen yang akan digunakan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Variabel kontingen CSR akan turut menginteraksi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada suatu kondisi tertentu. Oleh karena itu, peneliti memasukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Kotler dan Lee (2005) menyatakan bahwa partisipasi perusahaan dalam berbagai bentuk tanggung jawab sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, antara lain: meningkatkan penjualan dan pangsa pasar, memperkuat posisi merek, meningkatkan citra dan pengaruh perusahaan, meningkatkan kemampuan untuk memikat, memotivasi dan mempertahankan, biaya operasi yang lebih rendah, dan meningkatkan

keinginan bagi investor untuk berinvestasi. Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan keuangan kekuatan dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa pasar akan merespon positif perusahaan yang menerapkan CSR. Anwar et al. (2010) mengatakan bahwa pengungkapan CSR dalam laporan tahunan (*annual report*) memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memberikan citra (*image*) kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mengejar profit semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat.

Fenomena perkembangan isu *Corporate Social Responsibility* (CSR) cukup popular di Indonesia dalam beberapa tahun ini. Banyak perusahaan yang mulai antusias dalam menjalankan aktivitas CSR dengan beberapa alasan, diantaranya adalah agar dapat meningkatkan citra perusahaan, agar dapat membawa keuntungan tersendiri bagi perusahaan, dan agar dapat menjamin keberlangsungan perusahaan. Di dalam dunia bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Dampak pada lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila orientasi perusahaan bergeser dari yang semula bertitik tolak hanya pada ukuran kinerja ekonomi, kini juga harus bertitik tolak pada

keseimbangan lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan dampak sosial (Hadi, 2011).

Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan seperti yang diatur dalam UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan adanya dasar hukum yang kuat sehingga pengungkapan CSR dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang semula hanya pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) terutama bagi perusahaan pertambangan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi wajib karena perusahaan tidak hanya berorientasi kepada pemilik modal (investor dan kreditur), tetapi juga kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan, seperti konsumen, karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Banyak pengukuran untuk menghitung pengungkapan CSR, seperti GRI (*Global Reporting Initiative*) dan ISO 26000. ISO 26000 merupakan standar untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam laporan tahunan (*annual report*). ISO 26000 terdiri atas tujuh bidang dalam tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan yang meliputi 37 item pengungkapan. Tujuh bidang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut

meliputi Tata kelola Organisasi, *Human Rights*, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktek Operasi yang Terbuka, Isu Konsumen, serta Pengembangan Masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri pertambangan adalah industri yang dipilih sebagai objek penelitian, karena industri pertambangan termasuk dalam industri profil tinggi yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap alam, risiko politik tinggi, dan kompetisi yang tinggi. Industri ini juga mendapatkan banyak perhatian publik karena operasi bisnisnya. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) memperkirakan bahwa sekitar 70 persen dari kerusakan lingkungan di Indonesia terjadi karena operasi pertambangan. Selain itu adanya ketidak konsistenan hubungan antara kinerja keuangan dengan proksi ROE, ROA dan *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, diduga terdapat variabel kontingen yang turut menginteraksi. Dalam penelitian ini, variabel kontingen yang akan digunakan adalah pengungkapan CSR. Karena sifatnya yang wajib untuk pengungkapan CSR, variabel kontingen CSR akan turut menginteraksi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada suatu kondisi tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis model interaksi *corporate social responsibility* terhadap hubungan kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, terutama bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011

sampai dengan tahun 2015. Selain faktor industri pertambangan termasuk dalam industri yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap alam, risiko politik tinggi, dan kompetisi yang tinggi, hal ini juga karena industri mempunyai kewajiban tentang CSR dibanding jenis perusahaan lain untuk melaksanakan peraturan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang UU Penanaman Modal dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sulthon, et. al (2016) yang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Pemoderasi", yang melakukan pengamatan selama dua tahun, mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2013, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR) dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel GCG menunjukan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel interaksi ROA terhadap CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti ROA merupakan variabel pemoderasi yang memperlemah hubungan CSR terhadap nilai perushaan, variabel interaksi ROA terhadap GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti ROA merupakan variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan GCG terhadap nilai perusahaan. Adapun

penelitian Karlina Ni Ketut dan I Gusti Ayu (2015) dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*", menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya diatas dan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel mempengaruhi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan seperti yang diatur dalam UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pembuktian empiris dari penelitian sebelumnya mengungkap hasil yang belum begitu konsisten, adanya ketidak konsistenan hubungan antara kinerja keuangan dengan proksi ROE, ROA dan *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, diduga terdapat variabel kontingen yang turut menginteraksi. Di industri pertambangan, variabel kontingen diduga menginteraksi adalah *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena industri pertambangan penerapan CSR ini hukumnya wajib serta termasuk dalam industri profil tinggi yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap alam, risiko politik tinggi, dan kompetisi yang tinggi. Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh interaksi *corporate social responsibility* terhadap hubungan kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif Kinerja Keuangan Proxy ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh positif *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh positif Kinerja Keuangan proxy ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi *Corporate Social Responsibility (*CSR*)*?
4. Apakah ada pengaruh positif C*orporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi *Corporate Social Responsibility (*CSR*)*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif Kinerja Keuangan proxy ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif Kinerja Keuangan proxy ROE dan ROA terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi *Corporate Social Responsibility (*CSR*)*.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif C*orporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi *Corporate Social Responsibility (*CSR*)*.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, memperkuat teori-teori mengenai kinerja keuangan, *corporate governance, Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Peneliti

      Menambah wawasan peneliti terhadap kinerja keuangan, *corporate governance, corporate sosial responsibility*, dan nilai perusahaan.

b. Bagi Pihak lain yang berkepentingan

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan tambahan bahan referensi untuk pengetahuan serta dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Chairul. (2011). "Analysis of The Influence Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility of Companies". (Online). http://library.gunadarma.ac.id. Diunduh september 2016.

Andi, Prima. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Moderating (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)". *Naskah Publikasi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. Diunduh november 2016.

Angra Hermawati. (2011). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi".*Artikel*,Universitas Gunadarma,2011. Diunduh september 2016.

Anwar, S., Haerani, S & Pagalung, G. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsi- bility terhadap Kinerja Keuangan Perusa- haan dan Harga Saham. Online. http://pasca. unhas.ac.id/jurnal/files/38fa14eea5a58ca117 9442fce7e9d76pdf. Diunduh september 2016.

Ardimas and Wardoyo. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Bank GO Publik yang Terdaftar di BEI". *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.18, No.1, Juni 2014, hlm. 57 – 66.

Arik, Novia dan Andayani. (2013). "Pengaruh Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansis*, Vol. 2, No.57, 2014.

Astika, Damayanti (2015). "Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4, No.5, 2015.

Ayu Oktyas dan Suwitho. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.4, April 2015.

Barnhart, Scott and Stuart Rosenstein. (1998). "Board Composition, Managerial Ownership and Firm Performance: An Empirical Analysis". *The Financial Review*, Vol. 33 No. 04, November 1998. (Online). http://papers.ssrn.com accessed in December 2013.

Beiner, S., W. Drobetz, M.M. Schmid, and H. Zimmermann, "An Integrated Framework of Corporate Governance and Firm Valuation" **Working Paper** (2005). Diunduh September 2016.

Brigham & Houston, 2010. *Financial* Manajemen Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Terjemah. Jakarta : Salemba Empat

Brigham, Hoston. 2013. Dasar-dasar manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2013.

Cahyaningdyah, D & Ressany, Y. D. 2012. Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Dinamika Manajemen. 3 (1): 20-28.

Christiawan, Yulius Jogi. And Josua Tarigan. (2007). "Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan".*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1.01-08. Mei 2007.

Doddy, Moch. 2012. *Ekonometrika:* Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews. Jakarta: Erlangga.

Dwi Oktaviani dan Masodah.(2012). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi".*Artikel,*Universitas Gunadarma, 2012. Diunduh oktober 2016.

Dwi Yana Amalia S. Fala. 2007. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance." Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 10. Makasar, 26 – 28 Juli.

FCGI.2001.Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan *Corporate Governance.*Jilid II Edisi 2.

Febriana. (2013). "Pengaruh Return on Equity terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variable pemoderasi pada perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2011. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diunduh oktober 2016.

Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika:* Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam and Anis Chariri.(2014). *Teori Akuntansi.* **Semarang :** Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss Cetakan IV*.Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam, 2005, Statistik Non Parametrik: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss, (Non-Parametric Statistics: Theory And Application Using Spss), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Cetakan Iv. Semarang, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hamonangan Dan M. Machfoedz. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Ix Padang,* 23-26 Agustus 2006.

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.

Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Hermawan Juniarto, Cornel B Juniarto, Corporate social responsibility regulation in Indonesia, *Law Firm Management News,* October 2012 access at http://www.ibanet.org/Article/Detail.aspx?ArticleUid=103427a1-0313-4d6c-b7f7-c5deb0bedbb5

Hermawati,A. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi*.Jakarta: Universitas Gunadarma.

Indonesia Stock Exchange.(Online).www.idx.co.id.

Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Edisi 2. Yogyakarta:Bpfe

ISO 26000 Handbook. (Online).www.ecologia.org.

Jehsen, Michael C. & W.H. Meckling. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behaviuor, Agency Cost And Ownwership Structure.* Journal Of Financial Economics 3. Pp. 305-360.

Jensen, M. C. and W. H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure" Journal of Financial Economics (1976), 305-360.

Junaedi, D. 2005. Dampak Tingkat Peningkatan Informasi Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 2 (2).

Karim, Nina Karina, et.al. (2013). "The Quality of Voluntary Corporate Social Responsibility Disclosure Effect on The Firm Value of Service Companies Listed in The Indonesian Stock Exchange". *3rd Annual International Conference on Accounting and Finance.*May 20 - 21, 2013 In Bangkok.

Karlina Ni Ketut dan I Gusti Ayu. (2015). "Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13.1, Tahun 2015, Hal. 114-129.

Kiroyan, Noke. 2006. "Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitan di Antara Keduanya?" Economics Business Accounting Review. Edisi III. September-Desember: 45–58

Komite Nasional Kebijakan Governance. Pedoman Umum GCG Indonesia. 2006. (Online). www.ecgi.org accessed in September 2013.

Kotler, Phillip. 2005. Manajemen Pemasaran Jilid I, Erlangga, Surabaya.

Martono dan Harjito, Agu.(2005). *ManajemenKeuangan*, EdisiPertama, Cetakan ke Empat.Jakarta : JalaSutia.

Mendra, Ni Putu Yuria dan A.A.G.P. Widanaputra.(2012). "Pengaruh Corporate Governance PadaKinerja Perusahaan".*JUARA: Jurnal Riset Akuntansi,* Vol. 02, No.01, Febuari 2012.

Mitton, T., "A Cross-Firm Analysis of the Impact of Corporate Governance on the East Asian Financial Crisis" **Journal of Financial Economics** (2002), pp.215–241.

Nurhayati dan Medyawati.(2012). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011".*Jurnal Akuntansi,* hal. 1-13, Oktober 2012.

Nurkhin, Ahmad. (2009). "Corporate Governance dan Profitabilitas: Pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. Universitas Diponegoro.

Oktyas Ayu dan Suwitho. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.4, April 2015.

Priyatno, Dwi. 2008. *Buku Saku Spss.*Yogyakarta : Mediakom

Rachmawati, Andri and Hanung Triatmoko.(2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas badanNilai Perusahaan".*Simposium Nasional Akuntansi X.* Makasar, 26 - 28 Juli.

Retno, Renydyah and Denies Priantinah. (2012). "Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010)".*Jurnal Nominal.* Vol.01No.01, 2012.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For Business-Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Ke-Empat. Jakarta:Salemba Empat

Siallagan, Hamonangan and Mas'ud Machfoedz.(2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, danNilai Perusahaan".*Simposium Nasional Akuntasni IX.*Padang 23-26 Agustus.

Sulthon A, Ni Ketut, dan Alamsyah. (2016). "Pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi". *Jurnal InFestasi*, Vol.12, No.1, Juni 2016, hlm. 1 – 19.

Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII.Bali, 2 – 3 Desember.

Sutopoyudo.(2009). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Accessed through Sutopoyudo's blog at http://www.wordpress.com in September 2013.

Tumirin. 2007. Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. Jurnal BETA (Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi). 6.

Ulupui.2007.Analisis Pengaruh Rasio *Likuiditas, Leverage,* Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BursaEfek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Villalonga, Belen. 2004. "How Do Family Ownership, Control, and Management Affect Firm Value?" Harvard Business School, USA.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika:* Pengantar dan Aplikasinya. Penerbit: Ekonisia. Yogyakarta

Wahidahwati. (2002). "Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional pada Kebijakan Hutang Peursahaan : Sebuah Prospektive Theory Agency". *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 05, pp. 1 - 16.

Wahyudi, Untung and Hartini Pawestri.(2006). "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving".*Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

Winda, Garriela Cynthia and Fidelis Arastyo Andono. (2013). "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008 – 2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 20 No.01.

Yuniasih,N. W.danW.M.Gede.2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Denpasar : Universitas Udayana. Diunduh september 2016.